

AMARAN SEKARANG

Jilid II No. 38

**PRINSIP-PRINSIP DASAR
PENDIDIKAN**

Naskah untuk Berdoa

PENILAIAN ADALAH MILIK ALLAH

Saya akan membaca dari buku Christ's Object Lessons, dimulai pada halaman 72, halaman teratas, dan kemudian pada halaman 73, paragraf yang terakhir, yang berbunyi sebagai berikut:

"Banyak orang yang menyangka dirinya orang-orang Kristen kelak pada akhirnya akan didapati gagal. Banyak orang akan berada di dalam surga walaupun oleh tetangga-tetangga mereka dikira tidak akan pernah dapat masuk ke sana. Manusia menilai berdasarkan keadaan lahiriah, tetapi Allah menilai hati manusia. Lalang dan gandum akan bertumbuh bersama-sama sampai pada masa penuaian; maka masa menuai itu ialah berakhirnya masa kasihan ... Walaupun adanya amaran dari Kristus, namun manusia tetap berusaha untuk mencabut buang lalang-lalang itu. Menghukum orang-orang yang disangka pelaku-pelaku kejahatan berarti sidang telah kembali menggunakan kekuasaan sipil. Orang-orang yang berbeda faham dari pada ajaran-ajaran yang sudah ada telah dipenjarakan, dianiaya dan dibunuh, oleh hasutan orang-orang yang mengaku dirinya bertindak di bawah anjuran Kristus. Tetapi itu adalah Roh Setan, bukan Roh Kristus, yang telah mengilhami perbuatan-perbuatan yang sedemikian itu. Ini adalah metode dari Setan sendiri untuk membawa dunia ke bawah kuasanya. Allah telah salah diwakili oleh sidang dengan cara penanganan seperti ini terhadap orang-orang yang disangka menjadi penentang-penentang faham agama. Bukannya mengadili dan menuduh orang lain, melainkan kesederhanaan dan penyangkalan diri sendiri, ialah ajaran dari perumpamaan Kristus. Tidak semua yang ditabur di ladang itu adalah biji-bijian yang baik. Kenyataan bahwa banyak orang berada dalam sidang bukan membuktikan mereka adalah orang-orang Kristen".

Sekarang untuk apakah hendak kita berdoa? Menurut bacaan ini kita hendaknya berdoa supaya tidak kita mengadili orang lain; supaya kita sebagai sebuah Sidang hanya menangani dosa-dosa terbuka. Marilah kita bertelut.
